

PENGARUH EDUKASI KESEHATAN DENGAN MEDIA POSTER TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN SCABIES MELALUI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI PONDOK PESANTREN AL- ITTIHAD BELUNG PONCOKUSUMO

Amru Faisal Raihan Rosyid¹, Dr. Atti Yudiermawati, SKp., M.Pd², Sugianto Hadi, SKM., MPH³,
Mujito, A.Perpen, M.Kes⁴

^{1,2,3,4} Jurusan Promosi Kesehatan, Program Studi Promosi Kesehatan,
Jl. Besar Ijen 77 C, Kota Malang, 65119, Indonesia

Email: amrufaisalraihanrosyid@gmail.com¹, attiyudiermawati@yahoo.com², hadisugianto@gmail.com³,
mujito@yahoo.com⁴

Abstrak

Scabies merupakan penyakit kulit yang disebabkan oleh parasit *sarcoptes scabiei*, ditandai dengan rasa gatal pada malam hari. Berdasarkan data hasil studi, masih ada santri di Pondok Pesantren Al Ittihad yang menderita penyakit menular seperti scabies. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan menggunakan media poster terhadap pengetahuan PHBS untuk pencegahan scabies di Pondok Pesantren. Jenis eksperimen yang digunakan adalah pre-experimental design dengan pendekatan rancangan "one grup pre test – post test". Metode pemilihan sampel menggunakan rumus Slovin dan teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling dengan jumlah 30 santri. Instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner. Uji statistik dilakukan dengan metode Wilcoxon karena skala yang digunakan adalah ordinal. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0.00$ diartikan bahwa ada pengaruh tentang Edukasi Kesehatan dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Dalam Pencegahan Scabies. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menggali lebih dalam mengenai aspek atau faktor yang lain tentang mempengaruhi seseorang.

Kata Kunci: Edukasi, Pengetahuan, Pencegahan, Scabies, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Pondok Pesantren.

The Effect of Health Education on Knowledge of Clean and Healthy Living Behaviors (PHBS) Using Poster Media on the Prevention of Scabies Santri at the Al-Ittihad Belung Poncokusumo Islamic Boarding School

Abstrac

Scabies is a skin disease caused by the parasite *Sarcoptes scabiei*, characterized by itching at night. Based on the study data, there are still students at the Al Ittihad Islamic Boarding School who suffer from infectious diseases such as scabies. The purpose of this study was to determine the effect of health education using poster media on knowledge of PHBS for scabies prevention in Islamic Boarding Schools. The type of experiment used was a pre-experimental design with a "one group pre-test - post-test" design approach. The sample selection method used the Slovin formula and the sampling technique used was simple random sampling with a total of 30 students. The research instrument was a questionnaire. Statistical tests were carried out using the Wilcoxon method because the scale used was ordinal. The results of the statistical test showed a p value = 0.00, meaning that there was an influence of Health Education with Poster Media on Knowledge of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in Scabies Prevention. It is hoped that future researchers can dig deeper into other aspects or factors that influence a person.

Keywords: Education, Knowledge, Prevention, Scabies, Clean and Healthy Living Behavior (PHBS), Boarding School.

PENDAHULUAN

Meski santri melakukan berbagai jenis aktivitas, namun tentu saja banyak perilaku yang tidak mereka sadari demi

menjaga kebiasaan hidup sehat. Perilaku yang tidak disadari oleh siswa dalam menjaga pola hidup sehat antara lain tidak mencuci tangan setelah beraktivitas, tidak sering berganti pakaian, berbagi pakaian,

TEMPLATE JURNAL ILMU KESEHATAN (JIK) STIKES ALIFAH

berbagi peralatan dapur, tidur berbagi tempat tidur, dan tidak rutin membersihkan lingkungan seperti menyapu dapur. Sebagaimana dikemukakan (Tri et al., 2018), kepadatan yang berlebihan menyebabkan kurangnya kontrol ventilasi, ruangan kotor, perilaku mandi dan cuci tangan, mengganti handuk, berganti pakaian, tidur berdekatan bahkan tidur bersama. Scabies (kudis) merupakan penyakit kulit yang disebabkan oleh parasit *Sarcoptes scabiei*, ditandai dengan rasa gatal pada malam hari dan menyerang sekelompok orang yang cenderung menyukai lipatan kulit yang tipis, hangat, dan lembab. Gejala klinis dapat terlihat di seluruh tubuh, Scabies merupakan masalah umum di seluruh dunia, menyerang semua umur, ras dan kelompok sosial ekonomi. Kelompok sosial ekonomi lebih rentan terkena penyakit ini (Sity & Ronny, 2020).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan angka kejadian Scabies pada tahun 2019 di seluruh dunia berjumlah 130 juta orang. Kasus Scabies (kudis) di Indonesia pada tahun 2017 yaitu 6% dari jumlah total populasi sekitar 15,9 juta jiwa terkena penyakit Scabies (kudis). Pada provinsi Jawa Timur terdapat 72,5 ribu jiwa atau (0,2%) yang terjangkit Scabies. Menurut Riskesdas penyakit Scabies (kudis) sebanyak 6,8%. Jumlah penyakit Scabies (kudis) di pondok Pesantren Malang Raya (Malang Kabupaten, Malang Kota, Kota Batu) adalah 61%, kasus tertinggi terjadi di Kabupaten Malang yakni sebesar 48,6% sedangkan yang terendah ada di Kota Batu sebesar 12,4%. Kasus penyakit Scabies (kudis) di pondok pesantren Malang sebesar 89,9% (Sutejo et al., 2019). Adapun faktor yang menyebabkan kejadian Scabies disebabkan karena perilaku yang kurang memenuhi standart

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah pre-experimental design dengan pendekatan rancangan "one grup pre test – post test" yaitu menguji pengaruh edukasi pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Metode pemilihan sampel menggunakan rumus Slovin dan teknik sampling yang digunakan adalah simple

random sampling dengan jumlah 30 santri. Instrumen penelitian ini berupa kuisisioner pre-test dan post-test digunakan untuk mengukur pengetahuan santri. Survei ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan dengan pilihan ganda dan satu jawaban benar. Penelitian ini telah melalui proses kaji etik dan dinyatakan layak uji etik oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

random sampling dengan jumlah 30 santri. Instrumen penelitian ini berupa kuisisioner pre-test dan post-test digunakan untuk mengukur pengetahuan santri. Survei ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan dengan pilihan ganda dan satu jawaban benar. Penelitian ini telah melalui proses kaji etik dan dinyatakan layak uji etik oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

random sampling dengan jumlah 30 santri. Instrumen penelitian ini berupa kuisisioner pre-test dan post-test digunakan untuk mengukur pengetahuan santri. Survei ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan dengan pilihan ganda dan satu jawaban benar. Penelitian ini telah melalui proses kaji etik dan dinyatakan layak uji etik oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

random sampling dengan jumlah 30 santri.

Instrumen penelitian ini berupa kuisisioner pre-test dan post-test digunakan untuk mengukur pengetahuan santri. Survei ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan dengan pilihan ganda dan satu jawaban benar. Penelitian ini telah melalui proses kaji etik dan dinyatakan layak uji etik oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

TEMPLATE JURNAL ILMU KESEHATAN (JIK) STIKES ALIFAH

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan jumlah populasi pada Pondok Pesantren Al-Ittihad Putra sebanyak 60 orang dan populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah 30 orang menggunakan teknik random

sampling.

Data Umum

Pada Bagian ini disajikan data berupa karakteristik santri berdasarkan usia dan pendidikan.

Tabel 1.1 Karakteristik santri berdasarkan usia dan pendidikan

Karakteristik	Rincian	Jumlah	Presentase
Umur	13	5	17%
	14	14	46%
	15	5	17%
	16	5	17%
	18	1	3%
Total		30	100%
Pendidikan	MI	1	4%
	MTs	20	66%
	MA	9	30%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 1.1 karakteristik santri berdasarkan usia dan pendidikan. Diketahui santri sebagian besar (46%) berumur 14 tahun, dan sebagian kecil (3%)

berumur 18 tahun. Sedangkan pendidikan sebagian besar (66%) Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan sebagian kecil (4%) Madrasah Ibtidaiyyah (MI).

Hasil Penelitian

Hasil penelitian data memaparkan data yang diambil dari penelitian yang telah dilaksanakan kepada 30 santri, untuk

mengetahui pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan santri putra Pondok Pesantren Al Ittihad Putra Belung.

Tabel 1.2 Tingkat pengetahuan santri sebelum dan sesudah diberi edukasi kesehatan

Karakteristik Santri	Skor Santri (Sebelum di lakukan perlakuan) (n = 30)		Skor Santri (Sesudah di lakukan perlakuan) (n = 30)		p-Value
	F	%	F	%	
Pengetahuan					0.02
Baik	15	50	30	100	
Cukup	13	43.3			
Kurang	2	6.7			

Berdasarkan table 4.2 Diketahui bahwa hasil pengetahuan santri sebelum dilakukan edukasi kesehatan sebagian kecil (6.7%) memiliki pengetahuan kurang, sedangkan sebagian hamper setengah (43.3%) memiliki pengetahuan

cukup, dan setengah (50%) lainnya memiliki pengetahuan yang baik (50%). hasil post-test setelah dilaksanakannya edukasi kesehatan seluruh santri memiliki pengetahuan yang baik (100%).

Tabel 1.3 Analisis pengaruh sebelum dan sesudah diberi edukasi kesehatan pada santri Pondok Pesantren Al Ittihad Belung

Pengetahuan	Mean	Std Deviasi	p-Value	n
<i>Pre-test</i>	65,86	7,224	0,000	30
<i>Post-test</i>	82,57	6,792	0,000	30

Berdasarkan table 1.3 dihasilkan nilai mean sebelum dilaksanakan edukasi kesehatan 65.86 dengan standard deviasi 7,224. Setelah dilaksanakan edukasi kesehatan dihasilkan nilai mean 82.57 dengan standar deviasi 6,792. Berdasarkan perolehan tersebut diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil pengetahuan

sebelum dan sesudah dilaksanakan edukasi kesehatan.

Selanjutnya, hasil uji statistic menunjukkan $0,000 < 0,5$ maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menunjukkan ada pengaruh tentang Edukasi Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Menggunakan Media Poster Terhadap

Pencegahan Scabies.

Pembahasan

A. Pengetahuan Santri Putra Pondok Pesantren Al Ittihad Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Untuk Mencegah Scabies Sebelum Diberikan Promosi Kesehatan

Hasil pengukuran awal (Tabel 4.2) menunjukkan bahwa sebelum intervensi edukasi, separuh santri (50%) memiliki pengetahuan PHBS yang baik, 43,3% cukup, dan 6,7% kurang (Apriliani et al., 2019). Kondisi pengetahuan ini berbanding lurus dengan profil demografi santri (Tabel 4.1) yang mayoritas berada pada rentang usia remaja madya dengan pendidikan MTs dan MA. Merujuk pada Notoatmodjo (2007) dan Nanda dkk. (2024), semakin tinggi tingkat pendidikan dan kematangan usia seseorang, semakin matang pula pengetahuan kognitif dan cara mereka memproses informasi. Dalam hal ini, informasi awal santri umumnya hanya didapatkan dari internet maupun sekolah, yang kemudian diintegrasikan dengan pengalaman langsung mereka (Santrock dalam St et al., 2023).

B. Pengetahuan Santri Putra Pondok Pesantren Al Ittihad Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Untuk Mencegah Scabies Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan

Hasil *post-test* menunjukkan peningkatan signifikan, di mana seluruh santri (100%) memiliki tingkat pengetahuan baik terkait PHBS untuk pencegahan scabies. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh penggunaan media poster yang menarik dan strategi penempatan yang tepat, sehingga memicu antusiasme serta perhatian santri selama proses edukasi. Temuan ini sejalan dengan teori Notoatmodjo (2010) mengenai peningkatan pemahaman (tahu) serta riset Yusuf (2021) yang menyatakan bahwa media edukasi efektif meningkatkan minat belajar remaja. Hal ini menegaskan bahwa pengetahuan merupakan modal esensial dalam pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat (Putri, 2020).

C. Pengaruh Edukasi Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan

Sehat (PHBS) Untuk Mencegah Scabies Terhadap Pengetahuan Santri Putra Pondok Pesantren Al Ittihad

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi kesehatan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan santri putra di Pondok Pesantren Al Ittihad Belung Ponokusumo dalam upaya pencegahan penyakit *scabies*.

Hal ini dibuktikan secara empiris melalui uji statistik Wilcoxon yang menunjukkan nilai $p\text{-value} < \alpha$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Peningkatan pengetahuan ini terjadi secara menyeluruh, di mana hampir seluruh santri mencapai kategori pengetahuan "Baik" setelah dilakukan intervensi. Efektivitas edukasi ini sangat dipengaruhi oleh penggunaan media poster yang dirancang secara visual dengan gambar dan warna yang menarik. Media tersebut berhasil menstimulasi panca indra santri melalui faktor perhatian (*attention*) dan persepsi (*perception*), sesuai dengan teori kerucut pengalaman Edgar Dale yang menekankan bahwa informasi lebih mudah diserap jika didukung oleh alat bantu visual yang tepat dibandingkan hanya melalui kata-kata.

Oleh karena itu, media poster terbukti menjadi sarana promosi kesehatan yang sesuai dengan karakteristik sasaran di lingkungan pondok pesantren karena sifatnya yang komunikatif, mudah dipahami, dan tidak menjenuhkan. Peningkatan pengetahuan ini diharapkan tidak hanya berhenti pada tahap pemahaman, tetapi dapat menjadi motor penggerak utama bagi para santri untuk mengimplementasikan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari guna memutus mata rantai penularan *scabies*.

TEMPLATE JURNAL ILMU KESEHATAN (JIK) STIKES ALIFAH

KETERBATASAN PENELITIAN

1. Penelitian ini cuma membahas pengaruh edukasi kesehatan dengan menggunakan media poster pada santri Pondok Pesantren Al Ittihad Belung Puncokusumo terhadap pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap Pencegahan Scabies tidak sampai mengukur perubahan sikap dan perilaku.
2. Jumlah sample menjadi 30 dikarenakan di pondok ada kegiatan menjadi 30 orang.

SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil pengukuran terhadap santri sebelum dilaksanakan edukasi kesehatan menggunakan media poster bahwa hampir setengah pengetahuan santri termasuk dalam kategori baik dan cukup dan hanya sebagian kecil santri memiliki pengetahuan kurang.
2. Berdasarkan hasil pengukuran terhadap santri sesudah dilaksanakan edukasi kesehatan menggunakan media poster mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk mencegah scabies bahwa seluruh santri atau santri masuk dalam kategori baik.
3. Ada pengaruh edukasi kesehatan dengan menggunakan media poster terhadap pengetahuan santri tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk mencegah scabies di Pondok Pesantren Al Ittihad Belung.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Jurusan Promosi Kesehatan dan Prodi Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang, lembaga pendidikan Pondok Pesantren Al Ittihad Belung dan informan yang mendukung segala dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmawati, C., Safitri, E., & Rahmayani, D. (2020). Pelatihan Pencegahan Penularan Penyakit Scabies dan Peningkatan Hidup Bersih dan Sehat Bagi Santriwan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 470-475.
- Sari, R. N., & Maharani, E. T. W. (2020). Implementasi Media Pembelajaran Kimia Berbasis Digital Dalam Storyboard Pada Materi Larutan Penyangga "Bufferpedia" sebagai

Sumber Belajar Peserta Didik Kelas XII. In *Prosiding Seminar Nasional Unimus* (Vol. 3).

- Makful, N. A., & Pirawati, N. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Santri Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Penerapan PHBS di Pondok Pesantren Khusus Putri As-Syafi'iyah Jakarta Timur. *Afiat*, 5(01), 21-40.
- Mardiana, M., Atmajaya, T., Wardana, R., Gindawati, N., Anaya, A. D., Larasati, & Khasanah, D. N. M. (2020). Pengabdian Masyarakat Popabes (Pondok Pesantren Bebas Scabies) pada Santriwan dan Santriwati di Pondok Pesantren. *Jurnal Pesut: Pengabdian untuk Kesejahteraan Umat*, 2(1), 44-51.
- Diananda, A. (2019). Psikologi remaja dan permasalahannya. *Istighna: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(1), 116-133.
- Lalu Dedy, S., Indasah, I., & Byba, M. (2020). Program Promotif Poskestren terhadap PHBS Santri di Pondok Pesantren. *Holistik: Jurnal Kesehatan*, 14(3), 332-337.
- Ernyasih, E., & Sari, M. M. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Santri MTS di Pondok Pesantren Al-Amanah Al Gontory Tahun 2020. *Environmental Occupational Health And Safety Journal*, 1(2), 205-216.
- Abdillah, K. Y. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Scabies di Pondok Pesantren. *Jurnal Medika Utama*, 2(01 Oktober), 261-265.
- Martini, E., Suryadin, A., Hamidah, E., & Hartati, S. (2022). Pendampingan Program Pencegahan Penyakit Scabies Melalui Peningkatan PHBS Menuju Generasi Santri Sehat di Pondok Pesantren. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(3), 457-463.
- Kharisna, D., Wardah, W., & Aryatiningsih, D. S. (2023). Pendampingan Kader Sigab melalui Edukasi Scabies dan PHBS di

TEMPLATE JURNAL ILMU KESEHATAN (JIK) STIKES ALIFAH

- Lingkungan Pondok. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 5(4).
- Oktarina, Y. (2022). Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sebagai Upaya Pengendalian Penyakit Scabies di Lingkungan Pondok Pesantren. *Jurnal Pelita Sriwijaya*, 1 (2), 060-064.
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12 (1), 13-13.
- Nadliroh, K. A., Susanti, N., & Gaffar, H. D. Mewujudkan Pesantren dan Generasi Santri Sehat.
- Larasati, A. T., & Khasanah, D. N. M. POPABES (Pondok Pesantren Bebas Scabies) pada Santriwan dan Santriwati di Pondok Pesantren.
- Banerji, A. (2015). Kudis. *Pediatri & kesehatan anak*, 20 (7), 395-398.
- Hicks, M. I., & Elston, DM (2009). Kudis. *Terapi dermatologi*, 22 (4), 279-292.
- Afnis, T. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Manajemen Stres di Dukuh Tengah Desa Nambangrejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Aminah, P., Sibero, H. T., & Ratna, M. G. 2015. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Scabies.
- Hasanah, W. T. (2022). Hubungan Pelaksanaan Tugas Kesehatan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam Mengonsumsi Obat Antihipertensi (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Darmawan, L. A., Reffiane, F., & Baedowi, S. (2019). Pengembangan Media Puzzle Susun Kotak Pada Tema Ekosistem. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.23887/jppp.v3i1.17095>
- Edrisy, I. F., & Rozi, F. (2021). PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU PENGANCAMAN PORNOGRAFI (Study Kasus Polres Lampung Utara). 1(2).
- Khairun, D. Y., Hakim, I. A., & Abadi, R. F. (2021). Pengembangan pedoman observasi anak berkesulitan membaca (dyslexia). *Jurnal UNIK: Pendidikan Luar Biasa*, 6(1), 59. <https://doi.org/10.30870/unik.v6i1.11877>
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUESIONER PERILAKU PROSOSIAL. FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan), 4(4), 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.74>